

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA  
PELAJARAN IPAS KELAS V SDN 060870**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh**

**HAINUR INSANI**  
**NPM. 2002090199**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.kapromu.ac.id> E-mail: [kapromu@umhu.ac.id](mailto:kapromu@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Hainur Insani  
NPM : 2002090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870

Sudah layak disidangkan.

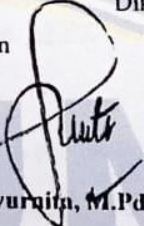
Medan, 27 Maret 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

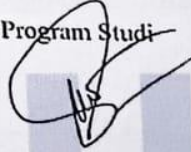
  
Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

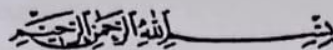


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website <http://www.umhu.ac.id> E-mail: [kap@umhu.ac.id](mailto:kap@umhu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 06 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Hainur Insani  
NPM : 2002090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Syamsu Yurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
3. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

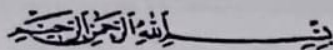
3.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: [fkip@umh.ac.id](mailto:fkip@umh.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Hainur Insani  
NPM : 2002090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
28/02/2024	Perbaikan sistematika penulisan	H
05/03/2024	Bimbingan Pengolahan data	H
08/03/2024	Perbaikan bab 5	H
14/03/2024	Perbaikan abstrak	H
20/03/2024	Penambahan lampiran	H
27/03/2024	ACC SKRIPSI	H

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan 27 Maret 2024  
Dosen Pembimbing

Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> and <http://umstu.ac.id>

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

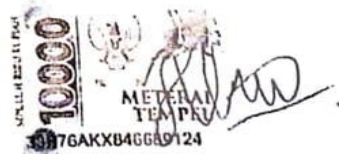
Nama Lengkap : Hainur Insani  
NPM : 2002090199  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



**HAINUR INSANI  
NPM: 2002090199**

## ABSTRAK

**Hainur Insani, 2002090199, “ Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870 Medan”. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Penelitian ini dilakukan karena adanya permasalahan kurang aktifnya siswa pada saat proses belajar, guru kurang dalam menggunakan variasi model dan media pembelajaran, dan hanya beberapa siswa yang memperhatikan saat guru menjelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SDN 060870. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 51 orang yang terdiri dari 24 laki-laki dan 27 perempuan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah sebuah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau maksud tertentu.

Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Make A Match* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan belajar siswa. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Independent Sample T-test*. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dengan menggunakan uji *Independent Sample T-test* mendapatkan hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Berarti nilai hasil signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  maka hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima berarti mendapatkan pengaruh signifikan model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SDN 060870.

Kata kunci : Model Pembelajaran *Make A Match*, Keaktifan Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

## KATA PENGANTAR



### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang dimana telah membantu hambanya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870 ”. Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) guna mencapai gelar Sarjana.

Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Ismail Shaleh Nasution, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Sri Hartati ,S.Pd.selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan saya untuk Penelitian di SDN 060870
9. Ibu Wardah,S.Pd selaku Wali Kelas yang telah mengizinkan saya untuk melakukan Penelitian di kelas V SDN 060870
10. Bapak/Ibu guru SDN 060870 yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi saya ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Terima kasih kepada diri saya diri ,yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
13. Terima kasih untuk kedua orang tua peneliti, Bapak Harmeni Batubara,S.H. dan Ibu Sarinah Ritonga,Am.keb.tercinta, yang telah memberikan kasih sayang dengan setulus jiwa dan raganya, serta semangat, dorongan dan materi maupun do'a yang tidak pernah berhenti demi keberhasilan peneliti sehingga bisa menjadi seperti sekarang ini. Dan juga kepada ketiga adik peneliti tersayang yaitu Fadil Khudori Batubara, Munawar Al-Ansor Batubara dan Ali Umar



batubara atas dukungan dan motivasi yang diberikan yang menumbuhkan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa Penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna apabila dalam Penelitian ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah ta'ala senantiasa meridhoi kita semua. Aamiin ya rabbal'amin. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**Medan, April 2024**  
**Peneliti**

**Hainur Insani**  
**NPM. 2002090199**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teoritis .....	8
1. Model Pembelajaran .....	8
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	8
b. Tujuan Model Pembelajaran.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	10
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	10
b. Tujuan Model pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	11
c. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	14
d. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	14
3. Keaktifan Belajar Siswa.....	17
a. Pengertian Keaktifan Belajar.....	17
b. Indikator Keaktifan Belajar .....	18
4. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar .....	19
a. Pengertian Pembelajaran IPAS .....	19
b. Tujuan Pembelajaran IPAS.....	21

c. Karakteristik Pembelajaran IPAS .....	22
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Variabel Penelitian .....	29
D. Defenisi Variabel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Penelitian.....	38
1. Uji Analisis.....	39
a. Uji Validitas.....	39
2. Uji Prasyarat .....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Homogenitas.....	40
3. Uji Hipotesis .....	41
B. Pembahasan dan Hasil Diskusi .....	42
C. Keterbatasan Penelitian .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel pelaksanaan Penelitian .....	26
Tabel 3.2	Tabel Populasi Penelitian .....	27
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi .....	32
Tabel 3.4	Skor Instrumen .....	33
Tabel 3.5	Kriteria kelayakan .....	34
Tabel 4.1	Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.2	Uji Homogenitas.....	40
Tabel 4.3	Uji Hipotesis.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Silabus .....	42
Lampiran 2 : Modul ajar kelas kontrol.....	49
Lampiran 3 : Modul ajar kelas eksperimen .....	55
Lampiran 4 : Lembar Observasi .....	62
Lampiran 5: Penyesuaian Skor .....	64
Lampiran 6: Wawancara .....	66
Lampiran 7: Dokumentasi .....	68
Lampiran 8: Surat Riset .....	77
Lampiran 9: Surat balasan riset.....	78
Lampiran 10: Lembar Validasi .....	79
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	80
Lampiran 12: Daftar Nilai post-test Lembar Keaktifan Belajar .....	82
Lampiran 13 : Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belakar .....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang dilaksanakan sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran ataupun pelatihan. Pendidikan pada umumnya terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi bisa juga dilakukan secara otodidak. Pendidikan pada umumnya terdiri dari tiga komponen yaitu tenaga pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran. Sistem pendidikan akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai apabila ketiga komponen tersebut memiliki keterpaduan, guru dan siswa saling bekerja sama didalam kelas agar siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

Pendidikan menuntut adanya pemahaman bukan dalam lingkup sempit seperti menghafal materi pembelajaran, tetapi pendidikan menuntut pemahaman yang lebih luas seperti menekankan pada suatu proses pembelajaran yang terdiri dari menemukan konsep, mencari informasi, dan memecahkan masalah yang nantinya para peserta didik dapat mengimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Pada kenyataannya sistem konsep pendidikan seperti itu belum terjadi secara menyeluruh, sehingga tujuan dan hasil pendidikan masih kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada pasal 1 berbunyi; "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan undang-undang diatas, bahwasanya peserta didik memiliki kedudukan bukan sebagai objek saja tetapi peserta didik sebagai subjek pembelajaran, maka dari itu peserta didik dihimbau untuk bersikap aktif selama kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Untuk menjadikan peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran maka dibutuhkan peran seorang guru untuk menggunakan pendekatan dan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik. Seorang guru harus menjadikan model pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran atau sebagai kerangka dasar dalam pembelajaran yang disusun secara prosedural dan sistematis agar dapat menghasilkan pengalaman yang bermakna selama pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta memiliki fungsi untuk acuan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran yang nantinya guru akan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Oleh sebab itu aktifitas belajar harus dirancang sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik. Pada proses belajar mengajar guru diharapkan untuk dapat mengajak peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif untuk membentuk pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Keaktifan peserta didik dapat diketahui melalui kegiatan selama mengikuti proses pembelajaran yaitu

berupa sikap fisik, maupun non fisik, agar terciptanya situasi pembelajaran yang nyaman.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara (dapat dilihat pada; lampiran ) yang telah peneliti lakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 di Sekolah Dasar Negeri 060870 Medan, peneliti melihat guru sudah berusaha untuk menciptakan keaktifan belajar siswa dengan melakukan berbagai pendekatan pembelajaran seperti diskusi dan belajar kelompok menggunakan model pembelajaran *kooperatif learning*. tetapi pada kenyataannya masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih terbiasa menerima ilmu pengetahuan yang diberikan guru dari pada menemukan sendiri pengetahuan yang baru. Peserta didik kurang mau untuk mencari sumber-sumber yang dapat dijadikan acuan untuk memberolah ilmu pengetahuan pada saat kegiatan pembelajaran.

Sehingga peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam pemecahan masalah ketika kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari:
  - a. Kebanyakan siswa memiliki gaya belajar kinestetik, jika menggunakan model pembelajaran kelompok saja, belum dapat membuat gaya belajar mereka tersalurkan.
  - b. Masih ada peserta didik yang malu bertanya apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
  - c. Masih ada peserta didiik yang kurang mau mengemukakan pendapat atau memberikan saran saat berdiskusi.



Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka dengan ini peneliti tertarik melakukan Penelitian kuantitatif dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS KelasV SDN 060870**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran, karena model pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa
- b. Siswa memiliki gaya belajar kinestetik
- c. Selama kegiatan belajar mengajar hanya berpusat kepada guru
- d. Peserta didik masih bergantung pada ilmu pengetahuan dari guru saja.
- e. Pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat, dan juga guru belum pernah menggunakan model pembelajaran *Make A Match*

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam Penelitian ini adalah untuk melihat Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah di atas maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada pelajaran IPAS dikelas Eksperimen kelas V SDN 060870?
- b. Bagaimana keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS dikelas kontrol kelas V SDN 060870?
- c. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar IPAS kelas V SDN 060870?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* pada pelajaran IPAS dikelas eksperimen kelas V SD Negeri 060870
- b. Untuk mengetahui bagaimana keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS dikelas kontrol kelas V SD Negeri 060870
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar IPAS kelas V SD Negeri 060870

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaat praktis dan teoritis tersebut adalah sebagai berikut

### **a. Manfaat teoritis**

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan kontribusi pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan keaktifan belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPAS. Selain itu model pembelajaran ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pilihan model pembelajaran guna menarik minat dan motivasi belajar siswa untuk terus aktif belajar dan menggali pengetahuannya tentang pelajaran IPAS.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **a) Bagi Sekolah**

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk menjadi masukan yang positif dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu sekolah dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) belajar siswa di dalam kelas.

#### **b) Bagi Guru**

Memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran IPAS di dalam kelas sehingga dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang telah diberikan guru.

c) Bagi Siswa

1. Memberikan suasana belajar yang aktif serta menyenangkan bagisiswa kelas V SD Negeri 060870 Medan
2. Memiliki kesempatan untuk mengutarakan pendapat
3. Siswa dapat berperan aktif serta kreatif dan memiliki semangat yangbaru dalam proses pembelajaran
4. Membantu siswa dalam memahami mata pelajaran IPA dengan baikdan bermakna

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya hasil Penelitian ini diharapkan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman dalam meningkatkan kompetensinya sebagaicalon guru. Selain itu, sebagai bahan panduan atau perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang mengadakan Penelitian yang memiliki permasalahan yang relevan.

## **BAB II**

### **LANDASAN**

### **TEORI**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu deskripsi dari lingkungan pembelajaran, termasuk perilaku guru menerapkan dalam pembelajaran. Model pembelajaran banyak kegunaannya mulai dari perencanaan pembelajaran dan perencanaan kurikulum sampai perancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. (Octavia, 2020:12)

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Model pembelajaran didesain untuk memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan ada pula yang bertipe auditif (Ahyar, 2021:4)

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan, aktivitas belajar mengajar. (Tibahary, 2018).

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru dikelas. (Miftah and Syamsurijal, 2023).

Model pembelajaran merupakan perencanaan yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dilakukan secara sistematis, dan disamping itu akan lebih terarah dalam menilai suatu pelajaran yang telah dilaksanakan.(Jaya, 2019:22).

Menurut Indrawati dalam (Tibahary, 2018) model pembelajaran digunakan sebagai suatu perencanaan dalam proses mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik.

Jadi, Model pembelajaran adalah Suatu yang rencana pembelajaran yang disusun secara sistematis yang bertujuan untuk membantu guru dalam mewujudkan suasana belajar yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

### **b. Tujuan Model Pembelajaran**

Suatu model pembelajaran pada hakikatnya dirancang untuk memastikan aktivitas dan proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dengan mempertimbangkan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran yang disesuaikan dengan materi dan target pencapaian dari sebuah aktivitas pembelajaran (Salamun et al., 2023:6).

Model pembelajaran digunakan bertujuan sebagai bingkai yang digunakan guru untuk pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan

pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas maupun diluar kelas (Lubis and Azizan, 2020:65)

Model pembelajaran bertujuan sebagai pegangan atau pedogaman bagi para pengajar ataupun perancang pembelajaran pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Thamrin, 2017:48)

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi pengajar dan dalam melaksanakan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi sifat dari materi yang ingin diajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik. (Purnomo etal. 2022:10)

Jadi, model pembelajaran bertujuan sebagai pedoman guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan membuat pembelajaran lebih bermakna.

## **2. Model Pembelajaran *Make A Match***

### **a. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match***

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak peserta didik mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan. (Sulistio and Haryanti, 2022:56)

Menurut Kurniasari dalam (Topandra and Hamimah, 2020) model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran yang menempatkan siswa dalam suasana menyenangkan dalam belajar karena belajar sambil mencari

pasangan kartu yang telah diberikan yang sesuai dengan konsep atau topik pembelajaran.

Menurut Berlian dalam (Topandra and Hamimah, 2020) bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* ini menempatkan siswa belajar sambil bermain, karena setiap siswa diberi kesempatan untuk memikirkan jawaban dari kartu yang dipegang, kemudian siswa diberi kesempatan untuk menemukan jawaban/pasangan dari kartu yang dipegang.

Model pembelajaran *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif, yakni bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen (Sari, Aprillia, and Khalifatussadiah, 2020)

Menurut Kunanda dalam (C.Purnomo, 2021) model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat dan siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum batas waktu yang ditentukan akan diberi poin.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan model pembelajaran *Make A Match* adalah model pembelajaran dimana guru mengajak siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban yang dilakukan secara berpasangan.

#### **b. Tujuan Model pembelajaran *Make A Match***

Menurut Sardirman dalam (Handayani, 2020) Guru yang kompeten adalah guru yang mampu mengelola program belajar- mengajar. Mengelola di sini



memiliki arti yang luas yang menyangkut bagaimana seorang guru mampu menguasai keterampilan dasar mengajar, seperti membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bervariasi media, bertanya, memberi penguatan, dan sebagainya, juga bagaimana guru menerapkan strategi, teori belajar dan pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Setiap guru harus memiliki kompetensi adaptif terhadap setiap perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan di bidang pendidikan, baik yang menyangkut perbaikan kualitas pembelajaran maupun segala hal yang berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar peserta didiknya.

Dengan demikian, selama proses mengajar seorang guru harus memperhatikan keterampilan dasar yang ingin dicapai oleh siswa. Karena pencapaian pembelajaran khusus sangat erat dengan tujuan pembelajaran nasional. Penggunaan model pembelajaran sangat membantu para guru untuk mencapai tujuan pembelajaran nasional, karena dengan diterapkannya model pembelajaran akan membuat proses pembelajaran lebih aktif sehingga pembelajaran lebih bermakna.

Adapun tujuan dari model pembelajaran *Make A Match* adalah sebagai berikut; “Pada siswa sekolah dasar tujuan dari model pembelajaran *Make A Match* dalam proses belajar mengajar memiliki 3 tujuan utama, yakni : untuk mendalami materi, untuk mempelajari materi, untuk selingan Ketika guru menyampangkan materi. Khusus tujuan penggunaan model *Make A Match* yang dipakai dalam selingan (games) ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung tetapi peserta didik mengalami kejenuhan, atau pada proses pembelajaran konsentrasi siswa terganggu sehingga membutuhkan suasana baru” (Sari et al., 2020)

Menurut Huda dalam (Topandra and Hamimah, 2020) Adapun tujuan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* yaitu untuk : (1) pendalaman materi; (2) penggalian materi; (3) sebagai selingan. Di samping itu, tujuan model pembelajaran *Make A Match* yaitu untuk mempermudah siswa dalam memahami materi dan menjadikan siswa agar lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.

Menurut Rusman dalam (Topandra and Hamimah, 2020) Tujuan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* juga dapat dilihat dari karakteristiknya, yaitu: (1) mengajak siswa bermain sambil belajar; (2) membuat siswa menjadi aktif, kreatif dan inovatif; (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan teman-temannya; (4) meningkatkan motivasi belajar siswa; dan (5) mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Nursyamsi dalam (Azizah, 2022) Model pembelajaran *Make A Match* secara tidak langsung bertujuan untuk melatih siswa untuk saling membagi informasi, mendengarkan arahan yang telah diberikan oleh guru dengan cermat serta berbicara dengan penuh pertimbangan sehingga siswa lebih produktif, melatih kerjasama antar tim dan aktivitas yang dilaksanakan dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Menurut Isjoni dalam (Fauhah and Rosy, 2020) Model pembelajaran *Make A Match* dapat menumbuhkan kerja sama antar siswa untuk menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu, pembelajaran menjadi menarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta dapat dilihat pada saat siswa mencari pasangan kartu

penerapan hal ini dengan menggunakan model tersebut tidak akan membuat siswa bosan dan jenuh dikarenakan adanya selingan permainan pada saat pelajaran, karena apabila proses pembelajarannya lebih menarik akan menciptakan keaktifansiswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi keaktifan siswa didalam kelas, jika siswa merasa senang, antusias, aktif saat pembelajaran, maka berpengaruh kepada hasil belajar.

### **c. Karakteristik Model Pembelajaran *Make A Match***

Karakteristik dari model pembelajaran *Make A Match* memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik peserta didik Sekolah Dasar yang gemar bermain dengan menggunakan model *Make A Match* guru dapat menciptakan atau membuat keadaan kelas menjadi aktif karena semua peserta didik akan bergerak pada saat belajar mengajar (Anggia, Asnawi, and Juliati, 2019)

### **e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match***

Menurut Huda dalam (Fauhah and Rosy, 2020) Apa beberapalangkah-langkah pelaksanaan model *Make A Match* yaitu :

1. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan
  - a. Guru menyampaikan materi pada siswa agar dapat dipelajari di rumah
  - b. Guru mempersiapkan kartu yang berisi materi yang telah dipelajari pada kartu soal dan jawaban.

- c. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, kelompok A dan B selanjutnya  
semua kelompok saling berhadapan
- d. Guru memberikan kartu soal untuk kelompok A dan jawaban untuk kelompok B.

2. Mengordinasi ke dalam tim-tim belajar

Guru memberitahukan kepada siswa bahwa siswa harus memasang kartu soal dan jawaban, seterusnya siswa dapat mencocokkan kartu secara bergantian. Guru memberitahukan mengetahui batasan waktu maksimum yang telah ditentukan.

3. Membantu kerja tim dalam belajar

- a. Guru meminta kelompok A mencocokkan kartu pada kelompok B, apabila menemukan pasangannya guru meminta siswa memberitahunya kepada guru.
- b. Apabila batas waktu yang telah ditentukan telah habis, siswa akan diberitahu batas waktu telah selesai. Bagi siswa yang belum mendapatkan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.
- c. Guru memanggil satu persatu peserta untuk presentasi, siswa lain mendengarkan penjelasan apakah pasangan tersebut sesuai atau tidak.
- d. Guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran soal dan jawaban jika sudah melakukan presentasi.
- e. Guru memanggil pasangan selanjutnya, dan seterusnya hingga semua siswa melakukan presentasi .

#### 4. Memberi penghargaan

Apabila siswa telah mencocokkan kartu sebelum batas waktunya, maka siswa mendapatkan skor atau penghargaan, apabila waktu kurang maka akan mendapatkan hukuman.

#### **f. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match***

Berikut kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Make A Match*

Menurut Huda dalam (Fauhah and Rosy, 2020):

##### 1. Kelebihan Model Pembelajaran *Make A Match*

- c. Mampu meningkatkan aktivitas
- d. Menyenangkan
- e. Dapat menambahkan pemahaman siswa pada materi dan meningkatkan motivasi
- f. Efektif sebagai sarana melatih siswa untuk tampil presentasi
- g. Melatih kedisiplinan dengan menghargai waktu untuk belajar

##### 2. Kekurangan Model Pembelajaran *Make A Match*

- a. Apabila cara tidak dipersiapkan dengan benar, maka akan membuang-buang waktu
- b. Pada awal penerapan sebagian siswa merasa malu berpasangan dengan lawan jenisnya
- c. Apabila guru tidak memberi petunjuk dengan benar maka siswa kurang fokus saat presentasi
- d. Guru harus berhati-hati serta bijak ketika memberi punishment bagi siswa yang tidak memperoleh pasangan sebab mereka malu

- e. Penggunaan model ini secara terus-menerus akan membosankan.

### **3. Keaktifan Belajar Siswa**

#### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Menurut Sadirman dalam (Indriati, 2022) Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yang bersifat fisik maupun mental yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar hendaknya dilakukan berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Seseorang dikatakan memiliki aktifitas fisik apabila orang tersebut semangat menggunakan anggota badannya untuk bergerak untuk mengerjakan sesuatu seperti menulis, bermain atau gerakan lain yang mendukung pada proses pembelajaran, dan tidak hanya diam melihat saja atau hanya pasif. Sedangkan siswa dikatakan aktif psikisnya atau kejiwaannya jika siswa memiliki kejiwaan yang mampu semaksimal mungkin mengikuti proses pembelajaran atau semaksimal mungkin memfungsikan kejiwaannya terlibat dalam proses pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan adalah kegiatan sedangkan belajar adalah proses perubahan pada diri individu ke arah yang lebih baik yang bersifat tetap karena adanya interaksi dan latihan.

Menurut Sanjaya dalam (Zaenudin, 2022) keaktifan tidak hanya ditentukan oleh keaktifan fisik semata, tetapi juga ditentukan oleh keaktifan non fisik seperti mental, intelektual dan emosional. Keaktifan yang dimaksudkan di sini

penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan tercipta situasi belajar aktif.

Menurut Sudjana dalam (Kanza, Lesmono, and Widodo, 2020) Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga siswa mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.

Menurut Whipple dalam (Eman Nataliano Busa, 2023) Keaktifan belajar adalah suatu proses belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa baik fisik, mental, intelektual dan emosional yang bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar berupa panduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik selama siswa di dalam kelas.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah aktivitas fisik maupun mental pada siswa pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

#### **b. Indikator Keaktifan Belajar**

Menurut Nana Sudjana dalam (Sapmawati, 2021) penilaian proses belajar mengajar terutama adalah sejauh mana keaktifan dalam mengikuti proses belajar.

Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
2. Terlibat dalam pemecahan masalah.
3. Berani bertanya tidak memahamipersoalan yang dihadapinya

4. Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
5. Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
6. Menilai kemampuan dirinya dan hasil yang diperolehnya
7. Melatih diri dalam memecahkan masalah atau memecahkan soal yang sejenis.
8. Kesempatan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

#### **4. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar**

##### **a. Pengertian Pembelajaran IPAS**

Menurut Kemendikbud Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dalam (Wicaksana and Rachman 2018:3) Integrasi IPA ( Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam kurikulum merdeka belajar bertujuan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih holistic, multidisiplin, dan kontekstual. Dalam integrasi ini, kedua mata pelajaran tersebut tidak hanya dipelajari secara terpisah , tetapi juga dihubungkan satu sama lain sehingga siswa dapat memahami keterkaitan antara aspek alamiah dan social dalam kehidupan sehari-hari .

IPAS atau Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan social, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah, dan kebudayaan (Wicaksana and Rachman 2018:4).



IPAS adalah adopsi yang dilakukan dari pembelajaran IPA dan IPS yang digabungkan dalam satu mata pelajaran K13. Digabungkannya IPA dan IPS ini karena materi keduanya yang saling berkaitan dengan kehidupan manusia. Dalam pembelajaran lebih banyak kegiatan praktek sebagai keterampilan proses yang dimiliki siswa. Dengan adanya pembelajaran IPAS diharapkan siswa lebih mengetahui tentang lingkungan disekitarnya. Pembelajaran IPAS dipadukan dengan cara menyesuaikan kearifan lokal di lingkungan sekolah, Pembelajaran IPAS dapat dilaksanakan secara terpisah maupun terpadu dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dan kemampuan guru dalam melaksanakannya (Andreani and Gunansyah, 2023).

Menurut Susilo dalam (Rahmayati and Prastowo, 2023) Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan ilmu pengetahuan yang mengkaji mengenai makhluk hidup, benda mati yang ada didalam semesta serta interaksinya dan juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu, makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya.

Mata pelajaran IPA dan IPS didasarkan kepada keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022, bahwa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan keterpaduan ilmu yang didalamnya menajaji tentang makluk hidup dan benda mati di alam semesta dan interaksinya, serta mempelajari tentang kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan sosial yang melakukan interaksi dengan lingkungannya, mata pelajaran IPAS diajarkan kepada peserta didik berfungsi untuk mewujudkan profil pelajar pancasila. IPAS berdasarkan konsepnya berusaha untuk

membantu peserta didik dalam mengembangkan rasa ingin tahunya kepada fenomena yang ada di sekelilingnya (Anisah et al. 2023)

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan IPAS merupakan penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS yang dimana didalamnya mempelajari tentang kehidupan manusia dengan alam disekitarnya dan kehidupan sosial yang membahas interaksi manusia dengan manusia lainnya.

### **b. Tujuan Pembelajaran IPAS**

Adapun tujuan mata pelajaran IPAS dalam konsep Kurikulum Merdeka dapat dideskripsikan bahwa peserta didik harus mampu mengembangkan diri sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Anisah et al. 2023), diantaranya :

- 1) Dalam rangka mendorong rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik memiliki motivasi untuk mengkaji persoalan yang ada dilingkungannya sehingga mereka memahami hubungan antara manusia serta keterkaitan antar lingkungan dan manusia
- 2) Peserta didik ikut serta aktif memerankan dirinya dalam melingkungi kelestarian lingkungan alam, mampu mengelola sumber daya alam dan lingkungannya secara bijak dan terarah
- 3) Mampu mengembangkan keterampilan berbasis inkuiri agar mereka mampu melaksanakan langkah-langkah metode ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan secara konkrit
- 4) Peserta didik dapat memahami siapa dirinya, mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi lingkungan sosial tempat tinggalnya dan mampu memaknai perubahan sosial yang terjadi di dalam kehidupannya.

- 5) Mampu memahami administrasi penduduk sebagai bagian dari anggota masyarakat dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan tentang dirinya dan lingkungannya
- 6) Peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep materi IPAS dan mampu menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

### **c. Karakteristik Pembelajaran IPAS**

Mata pelajaran IPAS, memiliki karakteristik dalam melatih peserta didik untuk bisa bersikap ilmiah dan memunculkan sikap bijaksana dalam diri peserta didik. Materi pembelajaran IPAS difokuskan pada besarnya jumlah materi yang harus diserap oleh peserta didik, dan seberapa kompeten mereka mampu menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari (Anisah et al. 2023)

Pada prosesnya, konsep mata pelajaran IPAS dikembangkan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, terutama pada usia sekolah dasar. Peserta didik usia SD masih memandang segala sesuatu yang mereka lihat secara konkrit, utuh, apa adanya, serta mereka melihat yang ada di lingkungannya belum dapat diaplikasikan dengan baik. Hal ini selaras dengan pertanyaan Piaget dalam (Anisah et al. 2023), bahwa anak usia SD pada umumnya pada tahap operasional konkret, holistik, komprehensif dan tidak mendetail.

## B. Kerangka Konseptual

Proses pembelajaran terjadi ketika adanya interaksi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya untuk meningkatkan hasil belajar tetapi juga untuk meningkatkan keaktifan belajar. Tingkat keberhasilan dalam pembelajaran bukan hanya ditentukan oleh siswa melainkan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, sehingga guru mampu memahami materi pembelajaran dengan baik serta aktif dalam proses pembelajaran.

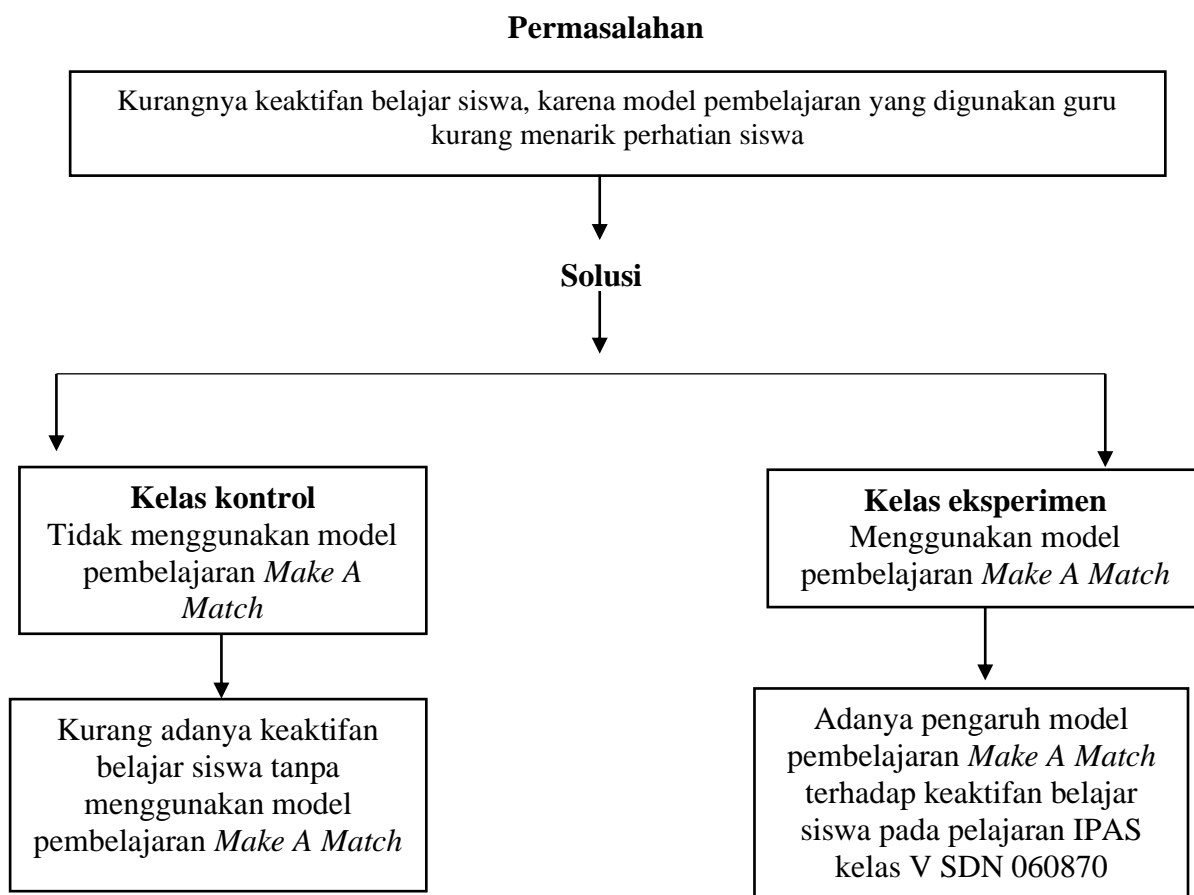
*Make A Match* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak siswa konsep[konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan melalui permainan kartu pasangan. *Make A Match* dirancang untuk menjadikan siswa aktif dalam proses belajar sehingga aktivitas fisik dalam pembelajaran akan terlatih.

Model pembelajaran ini terbagian dari teori konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan proses pembelajaran yang bermakna dan relevan, siswa diberikan kebebasan untuk menerapkan strategi sendiri dalam belajar, hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Teori ini juga dapat memfasilitasi siswa sehingga dapat menyelesaikan masalah sendiri, terlibat langsung dalam membina pengetahuannya dan dapat berkomunikasi sosial dengan teman dan gurunya.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti memberikan perlakuan pada siswa kelas V SDN 060780 dengan melaksanakan model pembelajaran *Make A Match*, dalam kegiatan tersebut guru membagikan kartu berupa soal dan jawaban

kepada siswa kemudian siswa mencari pasangan berdasarkan soal dan jawaban yang cocok.

Dalam Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas yang dimaksud adalah model pembelajaran *Make A Match* (X) sedangkan variabel terikatnya adalah keaktifan belajar siswa (Y). Variabel model pembelajaran *Make A Match* digunakan dalam pembelajaran sejarah di dalam kelas untuk diketahui pengaruhnya terhadap keaktifan belajar.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konsep diatas, maka yang menjadi hipotesis dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Ha* : Terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SDN 060870.

*H0* : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas V SDN 060870

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD 060870 Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara tentang pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa. Sekolah ini dipilih karena permasalahan yang peneliti ambil sesuai dengan fenomena yang diteliti.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan							
		Oktober	Novem-ber	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Pengajuan Judul								
2	Acc Judul								
3	Bimbingan Pro-posal								
4	Acc Proposal								
5	Seminar								
6	Penelitian								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Acc Sidang								
9	Sidang								

**2. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Februari pada siswa kelas V SD 060870, Kecamatan Medan Timur.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam (Widiasworo, 2019:73) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Margono dalam (Widiasworo, 2019:73), populasi adalah keseluruhan objek Penelitian yang terdiri atas manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik nilai tertentu dalam suatu Penelitian. Jadi, populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek-objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN060870

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

Ke- las	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
A	12	13	25
B.	12	14	26
<b>TOTAL</b>			<b>51</b>

Dari data diatas, maka dijelaskan bahwa kelas V di SD Negeri SD 060870 Tahun Ajaran 2023/2024 yaitu memiliki 51 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin



mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut (Widiasworo, 2019:74). Sedangkan menurut (Sani, 2022:73) sampel merupakan Sebagian anggota dengan karakteristik yang mewakili populasi.

Sampling purposive adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau maksud tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam purposive sampling didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan tujuan Penelitian(Sani, 2022:91). Jadi, sampel pada penelitian ini adalah 51 orang siswa, kelas A dijadikan sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 orang dan kelas B dijadikan sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Hatch dan Farhady dalam (Sugiyono, 2019:67).Selanjutnya Kerlinger dalam (Sugiyono, 2019:67) menyatakan bahwa variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Jadi, variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel Penelitian terdapat dua macam, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (*Independent*) disebut sebagai *variabel stimulus, prediktor, antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Dalam Structural Equation Modeling (SEM) atau Permodelan Persamaan Struktural, variabel bebas (*Independent*) disebut sebagai variabel eksogen. Variabel bebas (*Independent*) atau biasa disebut dengan variabel (X) dalam Penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Make A Match* .

Variabel terikat (*dependen*) disebut Juga dengan *variable output, kriteria, konsekuen*. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Widiasworo 2019:60). Dalam Structural Equation Modeling (SEM) atau Pendekatan Persamaan Struktural , variabel terikat (*Dependent*) disebut sebagai variabel Endogen. Variabel terikat (*Dependent*) atau biasa disebut variabel Y adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat (Y) dalam Penelitian ini adalah keaktifan belajarsiswa.

#### **E. Defenisi Variabel Penelitian**

Untuk mengetahui penafsiran yang berbeda-beda terhadap beberapa pengertian yang digunakan pada variabel Penelitian ini maka peneliti menggunakan defenisi operasional sebagai berikut.

1. Keaktifan belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yang bersifat fisik maupun mental yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar hendaknya dilakukan berbagai macam aktifitas, baik

aktifitas fisik maupun psikis. Seseorang dikatakan memiliki aktifitas fisik apabila orang tersebut semangat menggunakan anggota badannya untuk bergerak untuk mengerjakan sesuatu seperti menulis, bermain atau gerakan lain yang mendukung pada proses pembelajaran, dan tidak hanya diam melihat saja atau hanya pasif. Sedangkan siswa dikatakan aktif psikisnya atau kejiwaannya jika siswa memiliki kejiwaan yang mampu semaksimal mungkin mengikuti proses pembelajaran atau semaksimal mungkin memfungsikan kejiwaannya terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara mencari pasangan soal atau jawaban yang tepat dan siswa yang sudah menemukan pasangannya sebelum bataswaktu yang ditentukan akan diberi poin.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan sebuah pengukuran ,maka harus ada alat ukur yang baik. Dalam Penelitian kuantitatif, kualitas instrument Penelitian mengacu pada validitas dan reabilitas instrument, dan kualitas pengumpulan data mengacu pada ketepatan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, suatu instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, jika instrument tersebut tidak digunakan dengan benar dalam pengumpulan data. Instrumen Penelitian kuantitatif dapat berupa tes, angket dan lembar observasi.

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen Penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data

(Widiasworo, 2019:83). Instrumen adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti (Isrotun, Sumarno, and Muhtarom 2023). Jika data yang diperoleh tersebut tidak akurat(valid) maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat, Instrumen Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi

### **1. Lembar observasi**

Lembar observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2019:203). Teknik pengumpulan data dengan lembar observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Adapun observasi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah observasi terstruktur. Kisi-kisi pedoman observasi terstruktur dapat dilihat sebagai berikut.

**TABEL 3.3****Kisi-kisi lembar observasi keaktifan belajar**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>No item</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	1,2,3
2.	Terlibat dalam pemecahan masalah.	4,5,6,7
3.	Berani bertanya kepada guru dan peserta didik apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	8,9
4.	Mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecaha masalah	10,11
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai denganpetunjuk guru	12,13,14
6.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	15,16

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan oleh penulos menggunakan teknik analisis data yang berupa analisis dan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka (statistic) dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun teknik analisis data dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Uji Analisis

#### a) Uji Validitas

Menurut Sugiharto dalam (Sanaky, 2021) validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur pelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Sebuah instrument penelitian valid akan dapat digunakan untuk mengungkap-kan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkapkannya. Pada penelitian ini uji validitas menggunakan pendapat ahli (*Expert Judgement*). Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Selain dengan dosen pembimbing, instrumen ini juga dikonsultasikan dengan dosen mata kuliah IPA yang selanjutnya hasil konsultasi tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrument sehingga layak untuk mengambil data. Berikut adalah tabel penskoran:

**Tabel 3.4 Skor Instrumen**

<b>Skor</b>	<b>Kriteria</b>
5	Sangat Aktif
4	<i>Baik</i>
3	<i>Cukup Baik</i>
2	<i>Kurang baik</i>
1	<i>Sangat kurang baik</i>

Setelah melakukan penganalisisan data dari lembar observasi akan dilakukan perhitungan dengan menerapkan data kuantitatif yang bersifat pemberian skor yang diberikan kepada validator baik berupa nilai maupun komentator dan dapat dihitung menggunakan skala linkert:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Hasil analisis data dari lembar observasi diperoleh kriteria kelayakan berikut ini:

**Tabel 3.5 Kriteria Kelayakan**

<b>Tingkat Pencapaian</b>	<b>Keterangan</b>
81-100%	Sangat layak, tidak perlu revisi
61-80%	Layak, tidak perlu direvisi
41-60%	Kurang layak, perlu revisi
21-40%	Tidak layak, perlu revisi
<20%	Sangat tidak layak, perlu revisi

## 2. Uji Prasyarat

Teknik analisis data keaktifan belajar ini di uji dengan menggunakan uji statistik. Sebelum analisis data dilakukan skor mentah yang telah diperoleh, akan diubah terlebih dahulu kedalam bentuk nilai dengan cara Uji prasyarat yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

### a) Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistika apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjut-nya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam Penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subyek/obyek Penelitian. Meskipun demikian, apa-bila sebaran data suatu Penelitian ternyata diketahui tidak normal, hal itu bukan berarti harus berhenti Penelitian itu sebab masih ada fasilitas *statistic nonparametric* apabila data tidak berdistribusi normal.

Berikut langkah-langkah melakukan uji normalitas dengan menggunakan SPSS

- a. Buka program SPSS
- b. Klik *analyze-descriptive statistic-explore*
- c. Klik *explore*
- d. Lalu masukan kedalam kotak *dependent list*
- e. Setelah itu pilih *both* lalu klik *plots*
- f. Lalu posisi kiri Tengah, terlihat *normality plots with tesis*, beri tanda(v) pada kotak tersebut, lalu klik *continue*
- g. Lalu klik Ok

### b). Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan



analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data Penelitian memiliki varians yang sama atau tidak(Nuryadi et al.,2017:89-90)

Berikut langkah-langkah uji homogenitas menggunakan SPSS

- a. Buka program SPSS
- b. Klik *analyze*
- c. Klik *compare annova*
- d. Klik *one way annova*
- e. Masukkan data yang akan di uji  
homogenitasnya pada kolom dependent  
list(data variabel 1) dan pada factor (data  
variabel 2)
- f. Klik *options*
- g. Klik *homogenitas of variance test*
- h. Klik *continue*
- i. Klik Ok

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji t adalah metode uji statistic yang membandingkan rata-rata dua sampel untuk menguji benar atau tidaknya sebuah hipotesis (pengambilan asumsi) pada suatu populasi. Perhitungan uji hipotesis dengan *independent sample t-test* dengan nilai

signifikansinya yaitu 5% menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria uji pengambilan Keputusan uji t.

Pengambilan keputusan 1:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Pengambilan keputusan 2

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Berikut langkah -langkah uji uji hipotesis

menggunakan SPSS

- a. Buka program SPSS
- b. Kemudian pilih *variabel view* lalu ketikan nama variabel yang akan diolah
- c. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh
- d. Klik *Analyze* kemudian pilih menu *compare Means* lalu klik *one simple T-Test*
- e. Klik option untuk memilih *convidance internal*
- f. Klik *continue*
- g. Klik *OK*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060870 Nedan, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara pada kelas V yang berjumlah 51 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa. Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap keaktifan belajar siswa.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil post-test siswa yang diujikan didalam kelas. Langkah pertam yang dilakukan peneliti adalah melakukan post-test berupa observasi yang dilakukan saat dilakukannya proses pembelajaran. Post-test dilakukan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan treatment atau perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen peneliti memberikan treatment atau perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan treatment atau perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan tanpa menerapkan model pembelajaran *Make A Match*.

Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lembar

observasi. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas *instrument* terlebih dahulu kepada dosen ahli mata pelajaran IPA ataupun yang disebut dengan *expert judgment*. Setelah melakukan uji validitas, lalu dilanjutkan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis.

## 1. Uji Analisis

### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas yang bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara lembar observasi dengan keadaan siswa yang bertujuan untuk diukur dengan kisi-kisi yang peneliti buat. Kriteria pengujian validitas lembar observasi pada tingkat signifikansi 5%. Apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  pada tingkat 5%, maka butir pernyataan dikatakan valid. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dikatakan valid.

#### a. Post Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Adapun hasil analisis dari perhitungan validasi instrumen oleh validator ahli adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{47}{50} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan rata-rata yang diperoleh yakni 94% maka instrumen berupa post-lembar keaktifan belajar siswa termasuk dalam kriteria Sangat layak

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui data post-lembar observasi kelas eksperimen dan post-lembar observasi kelas kontrol dari 51 sampel berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 26 sebagai berikut

Tabel 4.1  
Hasil Uji Normalitas

		<b>Tests of Normality</b>					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
keaktifan	kontrol	.132	26	.200*	.966	26	.530
	eksperimen	.096	25	.200*	.952	25	.281

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan sata yaitu nilai sig. Post-lembat observasi kelas kontrol adalah 0,200 berarti sig. Post-lembat observasi  $> 0,05$ , maka data post-lembat observasi kelas kontrol berdistribusi dengan normal. Nilai Sig. Post lembar lembar observasi kelas eksperimen ada;ay 0,200 yang berarti Sig. Post-lembat observasi  $> 0,05$ , maka data Post-lembat observasi kelas eksperiment berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada 51 sampel diperlukan guna mengetahui adanya kesamaan atau tidak pada sampel, perhitungan uji homogenitas dalam penelitian ini dibantu dengan IBM SPSS Statistics 26 dan data homogenitasnya sebagai berikut:

Tabel 4.2  
Hasil Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
keaktifan	Based on Mean	.377	1	49	.542
	Based on Median	.437	1	49	.511
	Based on Median and with adjusted df	.437	1	48.934	.511
	Based on trimmed mean	.372	1	49	.545

Berdasarkan perhitungan output SPSS uji homogenitas pada tabel diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,542  $> 0,05$  yang menunjukkan bahwa data post-lembar keaktifan belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau varians kedua kelompok sama atau homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran Make A Match terhadap keaktifan belajar siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji independent Samples T-test. Hasil Pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Hasil Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
keaktifan	Equal variances assumed	.377	.542	3.924	49	.000

Berdasarkan tabel uji hipotesis diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang mana  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menyatakan bahwa

model pembelajaran *Make A Match* memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa.

## **B. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa. Pada penelitian ini, Peneliti pertama kali melakukan observasi pada sekolah 060870 medan, kemudian peneliti menemukan permasalahan dan mengangkat masalah tersebut menjadi topik pembahsa pada penelitian ini. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan uji validitas kepada dosen ahli IPAS, Ibu Suci Perwita Sari, M.pd dan mendapatkan kriteria sangat layak.

Setelah itu peneliti datang kesekolah dengan melakukan penelitian di dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen, pada kelas kontrol peneliti tidak menggunakan model pembelajaran *Make A Match*, sedangkan pada kelas eksperimen peneliti mengajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Make A Match*. Setelah melakukan penelitian peneliti menemukan Data bahwa nilai tertinggi pada kelas eksperimen adalah 55, dan pada kelas kontrol 48, dan nilai rata-rata yang didapat kelas eksperimen adalah 45,04 dan rata-rata pada kelas kontrol adalah 38,96. Dari data hasil uji T menggunakan Independent Sampel Test maka didapat hasil belajar dalam pelajaran IPAS siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan, dikatakan berpengaruh karena nilai signifikasi sebesar 0,000 yang mana  $0,000 < 0,05$ .

Jadi, kesimpulan dalam penelitian ini terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pelajaran IPAS kelas V SDN 060870 Medan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih belum sempurna, terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Peneliti merasa hal itu memang wajar terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

1. Kurangnya dalam mengeksplorasi teori yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Peneliti sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut peneliti, eksplorasi teori penting untuk menambah khasnah ilmu komunikasi di Indonesia, khususnya dalam mempelajari model pembelajaran.
2. Kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini, karena peneliti masih dalam keadaan belajar. Hal ini secara tidak langsung membuat peneliti sadar akan totalitas dalam melakukan penelitian dan juga hal lain yang penting dalam hidup

Berdasarkan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, mengakibatkan masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan senang hati peneliti mengharapkan



adanya ketertarikan untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil penelitian ini

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap temuan-temuan selama penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar IPAS siswa kelas V kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi “ mengapa kita perlu makan dan minum” di SDN 060870 Medan dengan sampel 51 siswa, diperoleh nilai tertinggi dikelas eksperimen 98, dan nilai terendah 61 dan nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas eksperiment adalah 80,52

2. Keaktifan belajar IPAS siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran pada materi “ mengapa kita perlu makan dan minum.

Di SDN 060870 Medan dengan sampel 51 siswa diperoleh nilai tertinggi 86, dan nilai terendah 54 dan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 69,6.

3. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar siswa terdapat pengaruh yang signifikan, terlihat dari hasil uji hipotesis siswa yang diperoleh hasil keaktifan belajar siswa sig(2-tailed)  $0,000 < 0,05$  sehingga sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai

signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Model pembelajaran *Make A Match* terhadap Keaktifan Belajar Pada Pelajaran IPAS Kelas V SDN 060870.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Untuk itu peneliti menyarankan kepada guru yang mengajar untuk mendukung penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

### 2. Bagi pihak sekolah

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* ini dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada guru yang mengajar untuk mendukung penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

### 3. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai data pelengkap, khususnya untuk penelitian tentang model pembelajaran *Make A Match* terhadap keaktifan belajar IPAS

siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Dasep. 2021. *Model Model Pembelajaran*. Dr.Fatma S. Pradina Pustaka.
- Andreani, Delina, and Ganes Gunansyah. 2023. "Persepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Mata Pelajaran IPAS Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11(9):1841–54.
- Anggia, Debby, Asnawi, and Juliati. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 ' Peristiwa Dalam Kehidupan ' SD Negeri 7 Langsa." *Journal of Basic Education Studies* 2(1):57–67.
- Anisah, Ani Siti, Ratna Widyastuti, Gina Mubarakah, Isti Istiqomah, Program Studi Pgsd, and Universitas Jakarta. 2023. "PEMETAAN MATERI IPA DAN IPS DALAM KURIKULUM MERDEKA ( Studi Kasus Di Sekolah Penggerak SDN 04 Sukanegla Kabupaten Garut )." 6(1):196–211.
- Azizah, Zeni Nur. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Berbantu Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Lambu Kibang." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(2):191–98.
- Eman Nataliano Busa. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Keaktifan Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas." *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 2(2):114–22. doi: 10.55606/inovasi.v2i2.764.
- Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. 2020. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2):321–34. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p321-334.
- Handayani, Sri et al. 2020. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Ekonomi "Model-Model Pembelajaran Inovatif Di Era Revolusi Industri 4.0"*.
- Indriati, Wahyu. 2022. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Statistika Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Microsoft Excel." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(2):157–63. doi: 10.51169/ideguru.v7i2.321.
- Isrotun, Umi, Sumarno, and Muhtarom. 2023. "Analisis Kualitas Instrumen Untuk Mengukur Kreatifitas Siswa Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 1(4):22–29.
- Jaya, Farida. 2019. *PERENCANAAN PEMBELAJARAN*.

- Kanza, Nanda Rizky Fitriani, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo Widodo. 2020. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Stem Pada Pembelajaran Fisika Mate Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5 Sma Negeri 2 Jember." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 9(2):71. doi: 10.19184/jpf.v9i1.17955.
- Lubis, Maulana, and Nashran Azizan. 2020. *PEMBELAJARAN TEMATIK SD/MI*. 1 ,Septemb. 1 ,September 2020.
- Miftah, Mohamad, and Syamsurijal Syamsurijal. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3(01):59–71. doi: 10.47709/educendikia.v3i01.2250.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. "Bab 7 Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data." *Dasar - Dasar Statistik Penelitian* 81, 90–91.
- Octavia, shilphy. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. juni 2020. edited by A. Wati.sleman: DEEPUBLISH.
- Purnomo, Agus, Maria Kanusta, Fitriyah, Muhammad Guntur, and Supardi Ritonga. 2022. *Pengantar Model Pembelajaran*. September.
- Purnomo, Cahyo. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Journal of Education and Religious Studies* 1(02):53–57. doi: 10.57060/jers.v1i02.22.
- Rahmayati, Gismina Tri, and Andi Prastowo. 2023. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 13(1):16. doi: 10.24114/esjpgsd.v13i1.41424.
- Salamun, Ana Widyastuti, Syawaluddin, Rini Iwan, and Janner Simarmata. 2023. *MODEL -MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF*.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah." *JurnalSimetrik* 11(1):432–39. doi: 10.31959/js.v11i1.615.
- Sani, Ridwan. 2022. "Metodologi Penelitian Pendidikan." P. 73 in.
- Sapmawati, Tuti. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 1(01):42–45. doi: 10.47709/jpsk.v1i01.1271.

- Sari, Suci, Sazkia Aprillia, and Khalifatussadiah. 2020. "Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *EJoES (Educational Journal of Elementary School)* 1(1):19–24. doi: 10.30596/ejoes.v1i1.4554.
- Sugiyono. 2019. "METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D." P. 67 in, edited by Sutopo.
- Sulistio, Andi, and Nik Haryanti. 2022. *Model Pembelajaran KOOPERATIF*.
- Thamrin, Tayeb. 2017. *Analisis Dan Manfaat Model Pembelajaran*.
- Tibahary, Abdur Rahman. 2018. "Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana. *Scolae: Journal of Pedagogy* 1(03):54–64.
- Topandra, Melchano, and Hamimah. 2020. "Model Kooperatif Tipe Make A Match Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2):1256–68.
- Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Vol. 3
- Widiasworo, Erwin. 2019. "MENYUSUN PENELITIAN KUANTITATIF UNTUK SKRIPSI DAN TESIS." P. 73 in, edited by Ilalang. Yogyakarta.
- Zaenudin, Agus. 2022. "Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Materi Jenis-Jenis Tanggung Jawab Sebagai Warga Masyarakat Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 1(2):91–106. doi:10.47200/awtjhpsa.v1i2.114

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**Lampiran 1 : Silabus****ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

**Satuan Pendidikan : SDN 060780**

**MedanMata Pelajaran : IPAS**

**Fase : C**

**Kelas : V**

### Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

### Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p> <p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya-upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya</p>
	<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p>

	<p>Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upaya upaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya.</p> <p>Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi.</p> <p>Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geo-grafis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
Keterampilan Proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya.</li> <li>2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah.</li> <li>3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</li> </ol> <p>Menggunakan</p>

	<p>alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Mem- bandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah.</li><li>5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes.</li><li>6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.</li></ol>
--	---

Tujuan Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profile Pelajar Pancasila
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sifat-sifat bunyi dan cahaya melalui percobaan sederhana.</li> <li>2. Mendemonstrasikan bagaimana sistem pendengaran dan penglihatan manusia bekerja</li> </ol>	Melihat karena Cahaya, Mendengar karena Bunyi	27 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis hubungan antarmakhluk hidup pada suatu ekosistem dalam bentuk jaring-jaring makanan.</li> <li>2. Mendeskripsikan proses transformasi antarmakhluk hidup dalam suatu ekosistem.</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana transformasi energi dalam suatu ekosistem berperan penting dalam menjaga keseimbangan alam.</li> </ol>	Harmoni dalam Ekosistem	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanfaatkan gaya magnet untuk menjalani aktivitas sehari-hari.</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana energi listrik di-peroleh dan digunakan.</li> <li>3. Menggunakan perangkat teknologi yang memanfaatkan perubahan energi listrik.</li> </ol>	Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan.</li> <li>2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi</li> <li>3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksicairan di mantel bumi.</li> </ol>	Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita	19 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.</li> <li>2. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.</li> <li>3. Mempelajari bagaimana tubuh manusia bertumbuh.</li> </ol>	Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menelaah kondisi geografis wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta mengidentifikasi kekayaan alam.</li> <li>2. Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di sekitarnya dan merefleksikannya terhadap kekayaan Indonesia</li> </ol>	Indonesiaku Kaya Raya	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal warisan budaya dan mengetahui sejarahnya untuk kemudian dikaitkan dengan kehidupan saat ini.</li> </ol>	Daerahku Kebanggaanku	22 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> </ul>

2. Menelaah kondisi dan aktivitas ekonomi yang terjadi di sekitar tempat tinggal.			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari hubungan faktor alam dan perbuaran manusia dengan perubahan kondisi alam di per-mukaan bumi</li> <li>2. Mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan</li> <li>3. Memprediksi dampak permasalahan lingkungan terhadap kondisi sosial,kemasyarakatanm dan Ekonomi</li> </ol>	Bumiku Sayang, Bumiku Malang	20 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>- Berkebhinekaan Global</li> <li>- Mandiri</li> <li>- Bernalar</li> <li>- Kritis</li> <li>- Kreatif</li> </ul>

## Lampiran 2 : Modul ajar kelas control

### MODULAJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS V SD

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Instansi	: SDN 060870
Kelas	V
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab 5	: Bagaimana kita hidup dan bertumbuh
Topik B	: Mengapa kita perlu makan dan minum
Alokasi waktu	: 2 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
1. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantu manusia tetap hidup.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2. Berkebinekaan global,</li> <li>3. Bergotong-royong,</li> <li>4. Mandiri,</li> <li>5. Bernalar kritis, dan</li> <li>6. Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>1. Sumber Belajar</b>	
(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik	



Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V	
<b>2. Pengenalan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku guru bagian ide pengajaran</li> <li>- Persiapan lokasi : lingkungan sekitar sekolah</li> </ul>	
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.</li> <li>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin,</li> </ol>	
<b>F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)</li> <li>2. Medel : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan dan Demonstrasi</li> </ol>	
<b>KOMPONEN INTI</b>	
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia.</li> <li>2. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi nama dan urutan pencernaan manusia</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami proses pengolahan makanan yang telah dimakan didalam tubuh</li> </ol>	
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa kita perlu makan dan minum?</li> <li>2. Bagaimama makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?</li> </ol>	
<b>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Kegiatan Penda- huluan	- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan siswa berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>- Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberi pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan hari ini.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana agar dapat mudah dipahami oleh siswa.</li> <li>- Guru memerintahkan siswa membuka buku paketnya.</li> </ul>
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penjelasan terkait materi pelajaran yang akan dibawakan.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pengertian dan bagian-bagian sistem pencernaan . (Mendengarkan)</li> <li>- Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai bagian materi pelajaran mana yang belum dipahami oleh siswa. (Menanya)</li> <li>- Selanjutnya, guru memberikan setiap siswa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikerjakan secara mandiri. Dan bagi siswa yang sudah selesai dapat mengumpulkan LKPD miliknya kepada guru. (Menalar)</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. (Mengkomunikasikan)</li> <li>- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>- Guru meminta ketua kelas memimpin do'a.</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>
<b>E. REFLEKSI</b>	
<b>Refleksi Guru</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran ini?</li> <li>2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?</li> <li>3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?</li> </ol>	

4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?
5. Berapa presentase keberhasilan pada pembelajaran hari ini?

### **Refleksi Peserta Didik**

1. Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran pada hari ini?
2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?
3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?
4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?
5. Kegiatan mana yang menurutmu menarik dan menyenangkan?

### **F. ASESMEN/PENILAIAN**

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Penilaian Sikap : Observasi Langsung
3. Penilaian Keterampilan : Perbuatan/Unjuk Kerja

### **G. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL**

#### **- Pengayaan**

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

#### **- Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

### **H. MATERI**

#### **A. Pengertian Sistem Pencernaan**

Sistem pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh

#### **B. Organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya**

##### **1. Mulut**

Mulut adalah pintu masuk makanan. Didalam mulut terdapat lidah, rongga mulut, kelenjar ludah dan gigi. Jadi fungsi mulut bermacam-macam, yaitu menghancurkan makanan, mencerna makanan, mengecap

rasa makanan dan membantu menelan makanan. Di dalam mulut terjadi

pencernaan mekanis (dengan gigi dan lidah) dan pencernaan kimiawi(dengan ludah yang mengandung enzim ptialin).

2. Kerongkongan

Kerongkongan adalah penghubung antara mulut dan lambung. Kerongkongan disebut

juga esofagus. Kerongkongan berbentuk tabung dan terdapat otot. Otot pada kerongkongan berfungsi untuk membawa makanan dari mulut ke lambung dengan menggunakan gerak peristaltik. Gerakan peristaltik adalah gerakan yang berasal dari kontraksi otot di saluran pencernaan

3. Lambung

Lambung adalah organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna berbagai zat-zat makanan. Letak lambung berada di bawah sekat rongga badan. Didalam lambung terjadi pencernaan kimiawi dengan menggunakan enzim pepsin, enzim renin, enzim lipase dan asam amino.

4. Usus Halus

Usus halus (intestium) merupakan tempat penyerapan sari makanan dan tempat terjadinya proses pencernaan yang paling panjang. Usus halus terdiri dari usus dua belas jari, usus kosong dan usus penyerap.

5. Usus Besar

Makanan yang tidak dicerna di usus halus, misalnya selulosa dengan lendir akan menuju ke usus besar menjadi feses. Di dalam usus besar terdapat bakteri *Escherichia Coli* ( E-Coli). Bakteri ini membantu dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi feses. Selain membusukkan sisa makanan, bakteri E. Coli juga menghasilkan vitamin K. Vitamin K berperan penting dalam proses pembekuan darah

6. Anus

Merupakan lubang tempat pembuangan feses dari tubuh. Sebelum dibuang lewat anus, feses ditampung terlebih dahulu pada bagian rectum. Apabila feses sudah siap dibuang maka otot spinker rectum mengatur

pembukaan dan penutupan anus.

Medan, 12 Desember 2023

**Mengetahui,**

**Kepada Sekolah SDN 060870**

**Peneliti**



HAINUR INSANI

NPM.20020901919

### Lampiran 3 : Modul ajar kelas eksperimen

#### MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA KELAS V SD

INFORMASI UMUM	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Instansi	: SDN 060870
Kelas	V
Mata Pelajaran	: IPAS
Bab 5	: Bagaimana kita hidup dan bertumbuh
Topik B	: Mengapa kita perlu makan dan minum
Alokasi waktu	: 2 JP
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
A. Mencari tahu peran makanan dan organ pencernaan untuk membantumanusia tetap hidup.	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,</li> <li>2. Berkebinekaan global,</li> <li>3. Bergotong-royong,</li> <li>4. Mandiri,</li> <li>5. Bernalar kritis, dan</li> <li>6. Kreatif.</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>1. Sumber Belajar</b>	

(Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V
<p><b>2 Pengenalan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku guru bagian ide pengajaran</li> <li>- Persiapan lokasi : lingkungan sekitar sekolah</li> </ul>
<b>E. TARGET PESERTA DIDIK</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencernadan memahami materi ajar.</li> <li>2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin,</li> </ol>
<b>F. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan)</li> <li>2. Model : <i>Make a Match</i></li> </ol>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN PEMBELAJARAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mendeskripsikan proses pencernaan pada manusia.</li> <li>2. Peserta didik dapat menerapkan pola makan dengan menu seimbang dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>
<b>B. PEMAHAMAN BERMAKNA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi nama dan urutan pencernaan manusia</li> <li>2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami proses pengolahan makanan yang telah dimakan didalam tubuh</li> </ol>
<b>C. PERTANYAAN PEMANTIK</b>

1. Mengapa kita perlu makan dan minum?
2. Bagaimama makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?

#### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.</li> <li>- Guru dan siswa berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa melakukan <i>ice breaking</i> untuk membangun semangat belajar</li> <li>- Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi sebelum melaksanakan pembelajaran inti dengan memberi pertanyaan pemantik kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan hari ini.</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan apa tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana agar dapat mudah dipahami oleh siswa.</li> <li>- Guru memerintahkan siswa membuka buku paketnya.</li> </ul>



Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membentuk yang terdiri dari kelompok A dan B</li> <li>- Guru memberikan kartu soal untuk kelompok A dan jawaban untuk kelompok B (tentang sistem pencernaan manusia)</li> <li>- Guru memberikan instruksi kepada siswa bahwa siswa harus memasangkan kartu soal dan jawaban, serta guru memberitahukan Batasan waktu maksimum yang ditentukan</li> <li>- Guru memanggil satu persatu peserta untuk presentasi, siswa lain mendengarkan penjelasan pasangan tersebut sesuai atau tidak</li> <li>- Guru mengkonfirmasi mengenai kebenaran soal dan jawaban jika sudah melakukan presentasi.</li> <li>- Guru memanggil pasangan selanjutnya, dan seterusnya hingga semua siswa melakukan presentasi</li> <li>- Guru memberi penghargaan berupa point kepada pasangan yang benar mencocokkan kartu dalam waktu yang ditentukan</li> <li>- Guru memberikan kesimpulan</li> <li>- Guru melakukan evaluasi/penilaian, baik secara kelompok maupun individu</li> </ul>
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. (Mengkomunikasikan)</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan.</li> <li>- Guru meminta ketua kelas memimpindo'a.</li> <li>- Guru mengucapkan salam</li> </ul>
<b>E. REFLEKSI</b>	
<p><b>Refleksi Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran ini?</li> <li>2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?</li> <li>3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?</li> <li>4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?</li> <li>5. Berapa presentase keberhasilan pada pembelajaran hari ini?</li> </ol> <p><b>Refleksi Peserta Didik</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut kalian, bagaimanakah pembelajaran pada hari ini?</li> <li>2. Apakah kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru bagi kalian?</li> <li>3. Bagian mana dari materi hari ini yang kalian rasa sulit?</li> <li>4. Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?</li> <li>5. Kegiatan mana yang menurutmu menarik dan menyenangkan?</li> </ol>	
<b>F. ASESMEN/PENILAIAN</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis</li> <li>2. Penilaian Sikap : Observasi Langsung</li> <li>3. Penilaian Keterampilan : Perbuatan/Unjuk Kerja</li> </ol>	
<p><b>G. KEGIATAN PENGAYAAN/REMEDIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pengayaan</b> Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikutipembelajaran dengan pengayaan.</li> </ul>	

- **Remedial**

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

**H. MATERI**

A. Pengertian Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan merupakan sistem yang memproses mengubah makanan dan menyerap sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sistem pencernaan juga akan memecah molekul makanan yang kompleks menjadi molekul yang sederhana dengan bantuan enzim sehingga mudah dicerna oleh tubuh

B. Organ-organ pencernaan manusia dan fungsinya

1. Mulut

Mulut adalah pintu masuk makanan. Didalam mulut terdapat lidah, rongga mulut, kelenjar ludah dan gigi. Jadi fungsi mulut bermacam-macam, yaitu menghancurkan makanan, mencerna makanan, mengecap rasa makanan dan membantu menelan makanan. Di dalam mulut terjadi pencernaan mekanis (dengan gigi dan lidah) dan pencernaan kimiawi (dengan ludah yang mengandung enzim ptialin).

2. Kerongkongan

Kerongkongan adalah penghubung antara mulut dan lambung.

Kerongkongan disebut

juga esofagus. Kerongkongan berbentuk tabung dan terdapat otot. Otot pada kerongkongan berfungsi untuk membawa makanan dari mulut ke lambung dengan menggunakan gerak peristaltik. Gerakan peristaltik adalah gerakan ya

ng berasal dari kontraksi otot di saluran pencernaan

3. Lambung

Lambung adalah organ pencernaan yang berfungsi untuk mencerna berbagai zat-zat makanan. Letak lambung berada di bawah sekat rongga

badan. Didalam lambung terjadi pencernaan kimiawi dengan menggunakan enzim pepsin, enzim renin, enzim lipase dan asam amino.

4. Usus Halus

Usus halus (intestium) merupakan tempat penyerapan sari makanan dan tempat terjadinya proses pencernaan yang paling panjang. Usus halus terdiri dari usus dua belas jari, usus kosong dan usus penyerap.

5. Usus Besar

Makanan yang tidak dicerna di usus halus, misalnya selulosa dengan lendir akan menuju ke usus besar menjadi feses. Di dalam usus besar terdapat bakteri Escherichia Coli ( E-Coli). Bakteri ini membantu dalam proses pembusukan sisa makanan menjadi feses. Selain membusukkan sisa makanan, bakteri E. Coli juga menghasilkan vitamin K. Vitamin K berperan penting dalam proses pembekuan darah

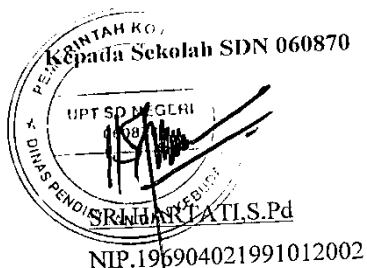
6. Anus

Merupakan lubang tempat pembuangan feses dari tubuh. Sebelum dibuang lewat anus, feses ditampung terlebih dahulu pada bagian rectum. Apabila feses sudah siap dibuang maka otot spinker rectum mengatur pembukaan dan penutupan anus.

Medan, 12 Desember 2023

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Peneliti**



HAINUR INSANI  
NPM.2002090

### Lampiran 4 : Lembar Observasi

#### Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa

Nama :

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

Berilah tandacentang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan !

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru				
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru				
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru				
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru				
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru				
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru				
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya				
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru				
10.	Peserta didik berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan				
11.	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar lainnya selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan.				
12.	Peserta didik saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan				
13.	Peserta didik berdiskusi diluar materi saat diskusi kelompok				
14.	Peserta didik menyuruh temannya yang menyelesaikan permasalahan				

15.	Peserta didik merasa yakin bisa menyelesaikan tugas sendiri				
16.	Peserta didik menganggap dirinya lebih pintardari teman-temannya				

### **Kriteria Penskoran**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

**Lampiran : 5 ( Penyesuaian skor)**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Skor</b>
1.	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	Siswa mengerjakan seluruh tugas sebanyak 20 soal tugas yang diberikan oleh guru	4
		Siswa mengerjakan 10-19 soal tugas yang diberikan oleh guru.	3
		Siswa hanya mengerjakan 1-9 soal tugas yang diberikan oleh guru.	2
		Siswa tidak mengerjakan satupun tugas yang diberikan oleh guru.	1
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa memecahkan masalah yang diberikan oleh guru yakni pada saat pembelajaran IPAS menggunakan model <i>Make A Match</i> siswa berusaha mencari jawaban dan mencari pasangan kartunya tanpa putus asa.	4
		Pada saat prose pembelajaran siswa berusaha mencari jawaban dan mencari pasangan kartunya, namun ketika belum menemukan pasangannya ia menyerah.	3
		Pada saat proses pembelajaran siswa hanya menjawab soal yang ia bawa tanpa mencari pasangan kartunya.	2
		Siswa tidak menjawab soal dan tidak mencari pasangan kartunya.	1
3	Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa bertanya hingga 3 kali atau lebih kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapinya.	4
		Siswa bertanya sebanyak 2 kali kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapinya.	3
		Siswa bertanya sebanyak 1 kali kepada guru ataupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapinya.	2
		Siswa tidak pernah bertanya kepada guru maupun siswa lain apabila ia belum memahami persoalan yang dihadapi	1
4	Berusaha mencari berbagai	Siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah dari 3 sumber atau lebih	4

	informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah dari 2 sumber	3
		Siswa berusaha mencari informasi untuk memecahkan masalah hanya dari 1 sumber	2
		Siswa tidak pernah berusaha untuk mencari informasi dari berbagai sumber dalam memecahkan masalah.	1
5.	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Siswa mengikuti seluruh petunjuk yang diberikan guru	4
		Siswa mengikuti sebagian petunjuk diskusi yang diberikan oleh guru	3
		Siswa mengikuti sedikit petunjuk diskusi yang diberikan oleh guru	2
		Siswa sama sekali tidak mengikuti petunjuk diskusi yang diberikan guru	1
1.	Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	Peserta didik memiliki rasa kepercayaan yang tinggi bisa menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan guru dengan dirinya sendiri	4
		Peserta didik memiliki cukup rasa kepercayaan bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan dirinya sendiri	3
		Peserta didik memiliki sedikit rasa kepercayaan bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan dirinya sendiri	2
		Peserta didik tidak memiliki rasa kepercayaan diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru	1



**Lampiran 6 : Wawancara terhadap guru kelas VA**

**Narasumber : Bu Wardah,S.Pd**

**Guru : Wali Kelas VA**

**Tempat : SDN 060870 Medan**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perkenalkan bu, nama saya Hainur Insani dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan PGSD. Disini saya ingin mewawancarai ibu mengenai kegiatan belajar dikelas V bu, terkait dengan tugas akhir saya membuat skripsi bu,apakah ibu bersedia bu?	Iya,saya bersedia
2.	Pada saat kegiatan belajar apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran dikelas VA?	Pada saat proses pembelajaran dikelas VA sudah pernah menggunakan model pembelajaran
3.	Model pembelajaran seperti apa yang sering digunakan dalam proses mengajar dikelas VA?	Pada kelas VA, saya sering menggunakan kegiatan belajar dengan kelompok,ceramah dalam dikelas
4.	Kegiatan belajar kelompok yang bagaimana ibu terapkan di kelas VA?	Misalnya, saya membentuk siswa dengan kelompok setelah itu saya menjelaskan materi,serta sering juga membuat tugas mereka untuk membuat suatu karya contohnya membuat karya dari teknik potong

5.	Menurut bapak, bagaimana keaktifan belajar siswa didalam kelas pak?	Masih ada siswa yang belum aktif, misalnya siswa masih malu untuk berbicara didepan kelas, dan malu untuk mengungkapkan pendapatnya
6.	Apakah ibu pernah menggunakan model pembelajaran <i>Make A Match</i>	Belum pernah, karena model pembelajaran yang sering saya gunakan hanya pembelajaran kelompok bisa saja.
7.	Bagaimana pendapat ibu, jika model pembelajaran <i>Make A Match</i> diterapkan dikelas VA pada saat proses pembelajaran?	Menurut saya bagus jika kamu menggunakan model ini karena, anak-anak dikelas A sangat menyukai permainan sambil belajar, karena mereka suka belajar dengan bergerak secara langsung

### Lampiran 7: Dokumentasi Wawancara



## Lampiran 8 : Surat Riset

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XX/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita menjadikan orang-orang sebagai makhluk-makhluk yang berakhlak mulia dan berprestasi

Nomor : 53/11.3-AU/UMSU-02/F/2024      Medan, 26 Jumadil Akhir 1445 H  
 Lamp : ---      08 Januari 2024 M  
 Hal : **Permohonan Izin Riset**



Kepada Yth, Bapak/Ibu  
**Kepala Sekolah SD Negeri 060870**  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*




Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Hainur Insani**  
 N P M : 2002090199  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS SD Negeri 060870**


Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum

  *Delan*  
**Hidayatun Nuzumita, M.Pd**  
 0004066701


\*\*Pertinggal\*\*

**Lampiran 9: Surat balasan riset**



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 060870**



Alamat : Jl. Gunung Krakatau No. 196 Kel.Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur

---

**SURAT KETERANGAN**  
 No : 422/201/1/SD70/2024


Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Kec. Medan Timur Kota Medan, menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI JURUSAN	ASAL UNIVERSITAS
1	Hainur Insani	2002090199	PGSD	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar nama Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan riset di UPT SD Negeri 060870 Medan pada tanggal 22 s.d 23 Januari 2024 untuk keperluan data tugas akhir dengan judul tugas akhir "Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Pelajaran IPAS SD Negeri 060870".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 23 Januari 2024  
 Kepala UPT SD Negeri No. 060870  
 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Medan Timur



**SRI HAFIDATI, S.Pd**  
 NIP. 19690402 199101 2 002

### Lampiran 10 : Hasil validasi

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR IPAS SISWA**

Petunjuk :

- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia berikut makna validasi :
  - 1 : Tidak Baik
  - 2 : Kurang Baik
  - 3 : Cukup Baik
  - 4 : Baik
  - 5 : Sangat Baik
- Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = Dapat digunakan tanpa revisi -
  - B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = Tidak dapat digunakan
- Kriteria kelayakan

Tingkat Pencapaian	Keterangan
81-100%	Sangat layak, tidak perlu revisi
61-80%	Layak, tidak perlu direvisi
41-60%	Kurang layak, perlu revisi
21-40%	Tidak layak, perlu revisi
<20%	Sangat tidak layak, perlu revisi

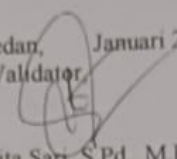
  

No.	Aspek yang Dinilai	1	2	3	4	5
1	Format Observasi :					
	a. Format jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian			√		
	b. Proporsional				√	
2	Isi :					
	a. Dirumuskan secara jelas dan operasional sehingga mudah diukur					√
	b. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√
	c. Dapat digunakan untuk mengukur keterampilan proses sains siswa					√
	d. Kelengkapan komponen lembar observasi KPS					√
3	Bahasa dan Tulisan :					
	a. Bahasa yang digunakan baik dan benar					√
	b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami					√
	c. Penyampaian petunjuk jelas					√
	d. Penulisan mengikuti aturan EYD					√

**Penilaian Secara Umum**

No	Pertanyaan	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format lembar observasi KPS		✓			

Medan, Januari 2024  
Validator,

  
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

**Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian**





**Lampiran 12: DAFTAR NILAI POST-TEST LEMBAR KEAKTIFAN BELAJAR**

<b>Hasil Nilai Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa</b>					
Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Alif Maulana	82	1	Aby Rishi	75
2	Alwi Ramadhan	61	2	Afrita	54
3	Atiqah	86	3	Al-lathif	75
4	Chelsea Diona	80	4	Al-thafani	73
5	Denish Pratama	64	5	Andra Hartono	55
6	Dhawi Alfarizy	86	6	Aqila Amoza	73
7	Dzakira Alya	88	7	Ariel Adriana	64
8	Farhan Kurniawan	68	8	Asyifa Syahnaz	64
9	Gesta Haikal	88	9	Ashila Ariqah	71
10	Khansa amelia	95	10	Atifa Nazila	75
11	latisya faradiba	84	11	Azzam Hilmi	75
12	M. alif	66	12	Dilla Azzalia	55
13	M. Raihan	70	13	Gilang Adli	55
14	Mutia Syafira	71	14	Khailyla	61
15	Mutia Kirana	90	15	Khaisyah	84
16	Nafisah Azzah	75	16	Kiandra	63
17	Putri yasmin	77	17	M. Alfaiz	70
18	Reyvaldi Dayz Abad	79	18	M. fartan	68
19	Salwa Hashifa	89	19	Mhd Haikal	77
20	Syaqila Aljaml	89	20	Nadhidf Riski	79
21	T. Riwansyah	77	21	Neza Fadila	72
22	Tri Syafira	95	22	Oziel	86
23	Viona Athalia	86	23	Shakilah	75
24	Yoga Dwi Andika	95	24	Syita	84
25	Muhammad Nur	68	25	Alvito Nugraha	59
			26	Raden Roro	68

## Lampiran 13: Hasil Lembar Observasi Siswa

### 1. Kelas Eksperimen

#### Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Kriteria Penskoran

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

Nama : *Khanza Amalia*

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

$$\frac{53}{56} \times 100 = 95$$

Berilah tanda centang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru	✓			
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru	✓			
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru	✓			
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru		✓		
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru		✓		
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya		✓		
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		✓		
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru		✓		

10.	Peserta didik berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan	✓		
11.	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar lainnya selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan.	✓		
12.	Peserta didik saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	✓		
13.	Peserta didik berdiskusi diluar materi saat diskusi kelompok	✓		
14.	Peserta didik menyuruh temannya yang menyelesaikan permasalahan	✓		

**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**  
**Kriteria Penskoran**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

$$\frac{34}{56} \times 100 =$$

Nama : Alwi Maulana

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

60,7  
61

Berilah tanda centang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru			✓	
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru		✓		
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru		✓		
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru		✓		
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru				✓
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya				✓
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				✓
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru		✓		

10.	Peserta didik berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan			✓	
11.	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar lainnya selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan.				✓
12.	Peserta didik saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan			✓	
13.	Peserta didik berdiskusi diluar materi saat diskusi kelompok		✓		
14.	Peserta didik menyuruh temannya yang menyelesaikan permasalahan		✓		

## **2. Kelas Kontrol**

**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**  
**Kriteria Penskoran**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

Nama : *oelul*

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

*48*  
*56*  
*66* *x100*

Berilah tanda centang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru	✓			
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru		✓		
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru		✓		
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru	✓			
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru		✓		
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya	✓			
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	✓			
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru	✓			

10.	Peserta didik berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan	✓			
11.	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar lainnya selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan.				✓
12.	Peserta didik saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan	✓			
13.	Peserta didik berdiskusi diluar materi saat diskusi kelompok			✓	
14.	Peserta didik menyuruh temannya yang menyelesaikan permasalahan	✓			



**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**  
**Kriteria Penskoran**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

Nama : Afriza

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

$$\frac{30}{56} \times 100$$

54

Berilah tanda centang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru			✓	
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru			✓	
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru			✓	
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru			✓	
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru		✓		
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya			✓	
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓	
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru			✓	

**Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa**  
**Kriteria Penskoran**

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat aktif	4
2.	Aktif	3
3.	Kurang aktif	2
4.	Tidak aktif	1

Nama : Afriza

Hari/Tanggal :

Petunjuk :

$$\frac{30}{56} \times 100$$

54

Berilah tanda centang pada kolom sesuai pengamatan berdasarkan kriteria yang telah ditemukan!

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1.	Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
2.	Peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan guru			✓	
3.	Peserta didik mencatat materi yang dijelaskan guru			✓	
4.	Peserta didik mengeluarkan pendapatnya dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru			✓	
5.	Peserta didik menanggapi pernyataan teman dalam penyelesaian permasalahan yang diberikan guru			✓	
6.	Peserta didik berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan guru		✓		
7.	Peserta didik mau mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru dengan temannya			✓	
8.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami			✓	
9.	Peserta didik bertanya kepada temannya jika tidak paham dengan tugas yang diberikan guru			✓	

10.	Peserta didik berusaha memanfaatkan buku pelajaran untuk mencari informasi tentang permasalahan yang harus diselesaikan			✓
11.	Peserta didik memanfaatkan sumber belajar lainnya selain buku (seperti internet, lingkungan dan lain-lain untuk menyelesaikan permasalahan.			✓
12.	Peserta didik saling bertukar pendapat/pikiran untuk menyelesaikan permasalahan			✓
13.	Peserta didik berdiskusi diluar materi saat diskusi kelompok			✓
14.	Peserta didik menyuruh temannya yang menyelesaikan permasalahan			✓